

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Realitas masyarakat terhadap layanan bidang kesehatan membutuhkan suatu tempat yang memberikan pelayanan secara cepat, murah dan mampu menjawab permasalahan sosial dasar masyarakat. Pos pelayanan terpadu di singkat posyandu, merupakan lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang melalui prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat diharapkan sebagai tempat yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dan sosial dasar masyarakat (KemKes RI. 2011).

Masa balita merupakan masa paling penting dan perlu untuk mendapatkan perhatian dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga dalam masa balita ini, perlu untuk selalu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. Posyandu merupakan tempat bagi balita untuk mendapatkan pelayanan, baik untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan maupun memperoleh kapsul vitamin A, imunisasi dan mendapatkan konseling gizi sesuai masalahnya (KemKes RI. 2011).

Dalam memberikan pelayanan kesehatan dan gizi yang optimal, Kementerian Kesehatan menetapkan Visi yaitu “ Masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan”, dengan salah satu Misi ” Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, diperlukan

berbagai kegiatan diantaranya adalah menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan posyandu ( Kemkes RI, 2011).

Suprahatina dkk (2009) juga menjelaskan bahwa dalam perkembangannya Posyandu dapat dibina menjadi forum komunikasi dan pelayanan di masyarakat, antara sektor yang memadukan kegiatan pembangunan sektoralnya dengan kegiatan masyarakat, untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memecahkan masalah melalui alih teknologi. Aspek organisasi pelayanan, meliputi motivasi kerja staf dan kader sehat, keterampilan mereka, penyediaan vaksin, obat-obatan dan sarana lainnya, jadwal yang dibuat, pemanfaatan data, koordinasi pelaksanaan kegiatan, dan sebagainya.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), menanggulangi balita dengan gizi buruk, serta mempercepat terwujudnya Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera, maka PKK bersama BKKBN berintegrasi dalam kegiatan Posyandu. Keberadaan Posyandu telah terbukti mendukung upaya pembangunan kesehatan melalui Revitalisasi Posyandu. Saat ini Posyandu yang aktif di seluruh Indonesia ada 272.000 unit. Kalau jumlah keseluruhan Posyandu lebih dari 500.000 unit, tapi banyak tidak aktif. Kader PKK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) yang ada di lingkungan RT dan RW sebagai penggerak Posyandu.

Kunjungan ibu balita sangat penting untuk mengetahui tumbuh kembang anaknya sehingga meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), menanggulangi balita dengan gizi buruk, serta mempercepat terwujudnya Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo masuk dalam binaan Puskesmas Sukoharjo dengan jumlah 60 balita dengan 36-48 balita yang diajak berkunjung pada bulan April 2014 jadi hanya 60% - 80%, sehingga masih banyak ibu balita yang kurang kesadarannya untuk berkunjung ke posyandu, Ada kemungkinan yang mempengaruhi kunjungan ibu, untuk berkunjung ke posyandu yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang arti pentingnya posyandu. Pelayanan posyandu yang kurang berkenan juga mempengaruhi ibu untuk berkunjung ke posyandu, serta kurangnya peralatan dan pelayan yang di berikan oleh kader posyandu. Pengetahuan tentang posyandu dan kemauan ibu berpartisipasi untuk berkunjung ke posyandu secara teratur adalah sangat penting. Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo memiliki tempat pelayanan yang layak, peralatan cukup memadai dan kader terlatih .

Dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis terhadap 10 ibu balita yang berkunjung pada Pelayanan Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo menunjukkan kurang baik, di lihat dari tingkat Pengetahuan tentang posyandu ibu berkunjung dengan pekerjaan swasta, petani , pedagang dan dari pendidikan SMP, SMA dan SD. Untuk kunjungan ibu yang mempunyai balita berkunjung rutin dan tidak rutin.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan antara pelayanan posyandu dan tingkat Pengetahuan tentang posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah ada hubungan antara pelayanan posyandu dan tingkat Pengetahuan tentang posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum pada penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara pelayanan posyandu dan tingkat Pengetahuan tentang posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo”.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan pelayanan posyandu di Posyandu.

- b. Mendiskripsikan tingkat Pengetahuan Ibu tentang posyandu di Posyandu .
- c. Mendiskripsikan kunjungan ibu di Posyandu.
- d. Menganalisis hubungan antara pelayanan posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu.
- e. Menganalisis hubungan antara tingkat Pengetahuan tentang posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu
- f. Menganalisis hubungan antara pelayanan posyandu dan tingkat Pengetahuan tentang posyandu dengan kunjungan ibu yang mempunyai balita di Posyandu Kasih 3 Desa Gajihan Banmati Sukoharjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Bagi Peneliti : hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah ilmu tentang pentingnya partisipasi ibu balita dalam berkunjung ke posyandu untuk mengoptimalkan dukungan terhadap anak balita.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi ibu**

Penelitian ini dapat memotifasi ibu untuk berpartisipasi dan berkunjung ke posyandu.

b. Bagi profesi keperawatan

Memberikan gambaran yang dapat digunakan sebagai dasar bagi perawat komunitas dan anak dalam upaya meningkatkan partisipasi dan mendukung untuk berkunjung ke posyandu.

c. Bagi Posyandu Kasih 3

Meningkatkan pentingnya pelayanan petugas untuk mendukung kunjungan ibu balita berpartisipasi dan mendukung untuk berkunjung ke posyandu.

d. Bagi Penelitian selanjutnya

Memberikan sumbangan informasi untuk peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indah Intansari (2012), meneliti dengan judul Hubungan antara Keaktifan Kader dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Kelurahan Kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan,

Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita yang mempunyai anak berusia 1-5 tahun yang berkunjung ke posyandu pada bulan Mei 2012 di Kelurahan Kedungwuni Timur dengan jumlah 220 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini

adalah total populasi. Analisis data dengan menggunakan uji *Chi square*.

Hasil penelitian : ada hubungan antara keaktifan kader dengan kunjungan balita ke posyandu di Kelurahan kedungwuni Timur Kabupaten Pekalongan Tahun 2012 ( $\rho = 0,000$ ).

2. Asrida (2012) melakukan penelitian dengan judul Hubungan Persepsi Ibu Balita Tentang Mutu Pelayanan Posyandu dengan Pemanfaatan Posyandu di Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan  
Metode Penelitian : Penelitian bersifat deskriptif analitik. Populasi adalah seluruh ibu balita yang sudah pernah berkunjung dan sedang berkunjung ke 28 posyandu yang ada di Kecamatan Air Batu periode bulan Juli-Agustus 2012. Sampel diambil menggunakan teknik Accidental Sampling dan didapat 90 orang.  
Hasil penelitian berdasarkan uji F bahwa  $F_{hitung} (11,470) > F_{tabel} (2,70)$  jadi ada hubungan keseluruhan faktor mutu pelayanan posyandu (pelayanan kader, pelayanan petugas kesehatan, dan ketersediaan sarana pelayanan) dengan pemanfaatan posyandu di Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2012.
3. Imelda Erman (2010) melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunungan Ibu yang Mempunyai Balita 05 Tahun ke Posyandu di Kelurahan Lubuk Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Lubuklinggau .

Metode Penelitian : Penelitian bersifat deskriptif analitik responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai Balita 0-5 tahun di Kelurahan Lubuk Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Lubuklinggau , berjumlah 41 orang . data yang diperoleh dianalisa unvariat yaitu distribusi rekuensi data independen dan dependen serta analisis bivariat dengan *Uji Chi Square*.

Hasil penelitian : dari hasil uji statistik di peroleh nilai  $p\ Value=0,028$  ( $p<0,05$ ) sehingga didapatkan bahwa ada hubungan antara Pendidikan Ibu terhadap kunjungan Ibu ke Posyandu. Sedangkan untuk sikap nilai  $p\ Value=0,169$  ( $p>0,05$ ), sehingga didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan Ibu terhadap kunjungan Ibu ke Posyandu dan untuk pekerjaan nilai  $p\ Value=0,46$  ( $p>0,05$ ), sehingga didapatkan bahwa ada hubungan antara sikap Ibu terhadap kunjungan Ibu ke Posyandu. (Jurnal Kesehatan STIK Siti Khadijah volume 01, No.02, Agustus 2011)

Hasil penelitian yang telah penulis kaji diatas, memiliki kesamaan yaitu ruang lingkup masalah dengan penelitian ini, namun dalam perumusan masalah dan metodologi penelitian terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada variabel independen dan alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian.